

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi KAJIAN KEBENARAN *DUKKHA (DUKKHALAKKHANA)* DALAM MENCIPTAKAN KEBAHAGIAAN BAGI PERUMAHTANGGA, Oleh: RASIMIN, NIM/NIRM: 06110032/2507,06,09,01,01,0024. Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Bandar Lampung, 2010

Pembimbing I

Partono Nyana Suryanadi, S.Pd.
NIY. 09006

Pembimbing II

Haryanto, S.Ag.
NIY. 09002

Mengetahui,
Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd.
NIY. 09001

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Y.A Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira selaku ketua Yayasan Buddhayana
Vidyalaya Bandar Lampung
2. Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama
Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung
3. Partono Nyana Suryanadi, S.Pd selaku Dosen pembimbing I
4. Haryanto, S.Ag selaku Dosen pembimbing II
5. Ibu dan Ayah tercinta
5. Kakakku terkasih
7. Almamaterku tercinta
3. Agama, Bangsa, dan Negara

MOTTO

Sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan suasana hati akan membawa kebahagiaan dan tidak akan menjadi beban penderitaan (*Rasimin*).

Sungguh bahagia hidup kita apabila sudah tidak terikat lagi oleh rasa ingin memiliki. (*Dhp.200*).

ABSTRAK

Rasimin, 2010. *Kajian Kebenaran Dukkha (Dukkhalakkhana) dalam Menciptakan Kebahagiaan bagi perumahtangga*. Skripsi, Program Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung. Pembimbing (1) Partono Nyana Suryanadi, S.Pd, (2) Haryanto, S.Ag

Kata Kunci: Kebenaran *dukkha (dukkhalakkhana)*, dalam Menciptakan Kebahagiaan, Perumahtangga.

Kebenaran *dukkha (dukkhalakkhana)* merupakan kesunyataan yang secara wajar menyertai kesunyataan tentang ketidak-kekalan dan kekosongan (Tanpa aku). Tidak terdapat sesuatu zat atau inti yang kekal, yang dapat dijadikan selaku jaminan untuk mendapatkan ketentraman dan kepuasan. Keinginan (*tanha*) mencoba untuk menguasai dunia, dan hati menjadi melekat terhadap hal tersebut, akan tetapi dunia selalu lolos untuk dikuasai sebelum seseorang menyadarinya, sehingga seseorang merasa sedih dan berduka cita karena hal itu.

Pengertian *dukkha* lebih khusus menjelaskan mengenai penderitaan, ketidakpuasan, kesedihan, kemalangan, dan keputus-asaan. Semua itu dapat timbul pada setiap orang apabila tidak memiliki pengertian benar tentang *dukkha*. Pemahaman yang baik tentang kebenaran *dukkha (dukkhalakkhana)* dapat menciptakan kebahagiaan.

Kebahagiaan merupakan keadaan atau perasaan senang, tentram, bebas dari segala hal yang menyusahkan. Kebahagiaan dengan memiliki materi seperti kekayaan, ketenaran, kedudukan sosial, dan kepopuleran adalah kebahagiaan sementara karena semua itu masih terkena hukum *anicca, dukkha, dan anatta*. Sebenarnya kebahagiaan tertinggi adalah bersumber dari pikiran, karena pikiran yang terkendali dan berkembang adalah sumber kebahagiaan tertinggi.

Perumahtangga merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan berkeluarga serta sesuatu yang menyangkut hal-hal yang ada didalamnya. Ikatan keluarga akan terjalin dengan baik apabila setiap anggota keluarga memiliki sifat puas. Kepuasan hati (*santutthi*) adalah menerima keadaan-keadaan dan situasi pada saat tertentu. Menerima dengan batin seimbang tanpa ada kegelisahan akan memberikan kebahagiaan bagi setiap anggota keluarga.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana *dukkha* dapat timbul, ciri-ciri, sebab, dampak perumahtangga tidak memahami tentang *dukkha*, cara penanganan, serta manfaat perumahtangga memahami kebenaran *dukkha (dukkhalakkhana)* dalam kajian pandangan agama Buddha.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif studi kepustakaan. Landasan pencarian data dilakukan dengan cara menelaah kepustakaan melalui membaca buku dari sumber primer dan sekunder yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pencatatan dilakukan dalam lima tahap, yaitu

persiapan, pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data. Analisa data menggunakan analisa kualitatif deskriptif kajian pustaka secara fenomenologi. Kegiatan yang dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa gambaran mengenai Kebenaran *dukkha (dukkhalakkhana)*, dampak nyata, serta cara penanggulangan yang sesuai, sehingga perumahtangga bisa merasakan kebahagiaan dan bukan kebahagiaan yang didapat dari pengertian yang salah, sehingga timbul penderitaan kembali.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *dukkha* merupakan suatu kebenaran nyata, yang dapat timbul dalam diri seseorang. Dampak positif bila perumahtangga memahami tentang kebenaran *dukkha (dukkhalakkhana)*, akan merasakan kebahagiaan. Dampak negatif dapat dilihat bila seseorang tidak memahami timbulnya *dukkha*, maka akan selalu merasakan penderitaan terus-menerus.

Penulis menyarankan kepada pembaca agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut, melihat dan merasakan secara langsung tentang kebenaran *dukkha (dukkhalakkhana)*, sehingga penelitian ini benar-benar bermanfaat. Perumahtangga diharapkan dapat memahami tentang kebenaran *dukkha (dukkhalakkhana)*, sehingga dalam kehidupan perumahtangga dapat tercipta kebahagiaan. Kebahagiaan yang didapat bukan dari cara yang salah sehingga menimbulkan penderitaan kembali.

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur penulis panjatkan kepada Sang Triratna serta Para Bodhisattva Mahasattva atas perlindungan dan pancaran cinta kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang “Kajian Kebenaran *Dukkha* (*dukkhalakkhana*) dalam menciptakan kebahagiaan bagi Perumahtangga”. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi sarjana agama Buddha, di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Skripsi ini dapat disusun dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama yang baik antara penulis dan dosen pembimbing serta semua pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. YM. Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung.
2. Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,
3. Endang Sri Rejeki, S.Ag selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,

4. Tupari, S.Ag selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,
5. Partono Nyana Suryanadi, S.Ag selaku Dosen pembimbing I,
6. Haryanto, S.Ag selaku Dosen pembimbing II,
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bimbingan belajar dan motivasi serta bimbingan selama kegiatan perkuliahan dengan penuh semangat,
8. Kedua orangtua serta kakak tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil,
9. Teman-teman dan semua pihak yang turut serta memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan dapat berguna bagi pendidikan pada umumnya serta pendidikan agama Buddha pada khususnya. Akhir kata semoga makhluk berbahagia.

Sadhu...sadhu...sadhu

Bandar Lampung, 05 Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN UJIAN NEGARA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	4
C. PEMBATASAN MASALAH.....	4
D. RUMUSAN MASALAH.....	5
E. TUJUAN PENELITIAN.....	5
F. MANFAAT PENELITIAN	5
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESA	
A. LANDASAN TEORITIK	
1. PENGERTIAN DUKKHALAKKHANA	6
2. PENGERTIAN PERUMAHTANGGA	10
3. UPAYA MEMAHAMI TENTANG KEBENARAN DUKKHA (DUKKHALAKHANA) BAGI PERUMAHTANGGA	14
4. MANFAAT MEMAHAMI TENTANG KEBENARAN DUKKHA (DUKKHALAKHANA) BAGI PERUMAHTANGGA	15

B. KERANGKA BERPIKIR.....	18
C. HIPOTESA	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. METODOLOGI PENELITIAN	20
B. RANCANGAN DAN CARA KERJA PENELITIAN	21
C. SUMBER PENELITIAN.....	22
D. TEKNIK PEMERIKSAAN SUMBER DATA.....	22
E. TEKNIK MEMBACA BUKU SUMBER DATA	24
F. TEKNIK ANALISIS DATA	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	
A. ANALISIS DESKRIPTIF TENTANG KEBENARAN <i>DUKKHA</i> (<i>DUKKHALAKHANA</i>) DALAM MENCIPTAKAN KEBAHAGIAAN BAGI PERUMAHTANGGA MENURUT AGAMA BUDDHA	31
1. DUKKHALAKHANA	31
2. PERUMAHTANGGA	40
3. KEBENARAN DUKKHA (<i>DUKKHALAKHANA</i>) BAGI PERUMAHTANGGA	51
4. MANFAAT MEMAHAMI TENTANG KEBENARAN DUKKHA (<i>DUKKHALAKHANA</i>) BAGI PERUMAHTANGGA	61
B. INTERPRESTASI	64
BAB V PENUTUP	
A. SIMPULAN	67
B. SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	74

